

Daftar pustaka

1. Agsa. 2012. *Hubungan Personal Hygiene dan Sanitasi Lingkungan dengan Keluhan Penyakit Kulit di Kelurahan Denai Kecamatan Medan Denai Kota Medan Tahun 2012.*
2. Azizah, I.N. dan W. Setiyowaty. 2011. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Pemulung tentang Personal Hygiene dengan Kejadian Skabies pada Balita di Tempat Pembuangan Akhir Kota Semarang. *Dinamika Kebidanan*. 1: 1-5

Abdul Rahman. M dan Muhidin. S.A. 2007. *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*. Bandung: CV. Pustaka Setia
3. Arikunto, Suharsimi. 2009. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta: PT. Rineka Cipta.
4. Ariza, L., B, Walter., C, Worth., Brockmann., Weber, M.L., H. Feldmeier. 2013. Investigation of Scabies Outbreak in Kindergarten in Costance Germany. *Eur J. Clin Microbial Infect Dis (DOI)*. 10: 1007-96.
5. Alfarisi. K. 2008. *Pentingnya Menjaga Kebersihan*.
6. Agus Sajida. 2012 *Hubungan Personal Hygiene Dan Sanitasi Lingkungan Dengan Keluhan Penyakit Kulit Di Kelurahan Denai Kecamatan Medan Denai Kota Medan.*
7. Andayani. L. S. 2005. Perilaku Santri Dalam Upaya Pencegahan Penyakit Skabies di Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Stabat. *Info Kesehatan Masyarakat*. Vol. IX, Nomor 3, Desember 2005. Halaman 33-38

8. Azizah IN, Setyowati W. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Pemulung Tentang Personal Hygiene dengan Kejadian Skabies pada Balita di Tempat Pembuangan Akhir Kota Semarang*. 2011. *Dinamika Kebidanan*: vol.1(1).
9. Baur, B., Sarkar, J., Manna N., dan L. Bandyopadhyay. 2013. The Pattern of Dermatological Disorders among Patients Attending the Skin O. P. D of A Tertiary Care Hospital in Kolkata, India. *Journal of Dental and Medical Sciences*. 3: 1-6
10. Chanda Budiman, 2007. *Pengantar Kesehatan Lingkungan* Penerbit Buku Kedokteran EGC. Medan.
11. Chosidow, O. 2006. Scabies. *The New Journal England of Medicine*. 354: 1718-27.
12. Cak Moki. 2007. *Skabies : Kulit Gatal Bikin Sebal*. Diakses 15 mei 2016. <http://www.k-sate-edu/parasitlogy/625tutorials/Anthropods01.html>
13. Djuanda. A. 2007. *Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin*. Edisi kelima, cetakan kedua. Jakarta : FKUI.
14. Desmawati. 2015. *Hubungan personal hygiene dan sanitasi lingkungan dengan kejadian skabies di pondok pesantren Al- Kautsar Pekanbaru*.
15. Engelman D, Kiang K, Chosidow O, McCarthy J, Fuller C, et al. (2013) Toward the global control of human scabies: introducing the International Alliance for the Control of Scabies. *PLoS Negl Trop Dis* 7: e2167. doi: [10.1371/journal.pntd.0002167](https://doi.org/10.1371/journal.pntd.0002167) PMID: 23951369 , Diakses 20 mei melalui <http://journals.plos.org/plosntds/article?id=10.1371/journal.pntd.0003452>

16. Farrar, J, Hotez, P, Junghanss, T, Kang, G, Lalloo, D & White, NJ 2014. Manson's Tropical Diseases, 23 edn, Elsevier Health Sciences, Oxford.
17. Fernawan. 2008. *Perbedaan Angka Kejadian Skabies di Kamar Padat dan Kamar tidak Padat di Pondok Pesantren Modern Islam PPMI Assalam Surakarta* . Skripsi. UMS.
18. Ginanjari. 2006. Klinika Skabies, Jakarta : EGC.
19. Handayani. 2007. *hubungan Antara Praktik Kebersihan Diri dengan Kejadian Skabies di Pondok Pesantren Nihayatul Amal Waled Kabupaten Cirebon*. Diakses: 20 Mei <http://fkm.undip.ac.id/data/index.php?action=4&idx=3264>
20. Handri. 2008. *Scabies, Penyakit Kulit Khas Pada Warga Pesantren*. Diakses dari <http://www.drhandri.com/?p=380> pada tanggal 13 April 2015.
21. Harahap. (2000). *Ilmu Penyakit Kulit*, Jakarta : Hipokrates, pp. 109-115
22. Heukelbach dan Feldmeier. 2006. Scabies. *Lancet*. 367(9524): 1767-74.
23. Hilma 2014. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Skabies di Pondok Pesantren Mlangi Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta*.
24. Isa Ma'rufi 2003. *Faktor sanitasi lingkungan yang berperan Terhadap prevalensi penyakit scabies*. Studi pada Santri di Pondok Pesantren Kabupaten Lamongan.

25. Iskandar. T. 2000. Masalah Skabies Pada Hewan dan Manusia Serta Penanggulangannya. *Wartazoa*. Vol. 10, No. 1 th 2000. Hal 28-34
26. Kartika. 2008 *Penularan Skabies di Lingkungan*.
27. Khotimah. 2006. *Beberapa Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Skabies di Pondok Pesantren Nurul Hikmah Jatisawit Bumiayu Brebes*. Skripsi. Semarang. UNDIP.
28. Kowalak. 2011. Buku Ajar Patofisiologi. Jakarta: EGC.
29. Kurnitasari. 2004. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Penyakit Skabies di Pondok Pesantren di Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara*. <http://fkm.undip.ac.id/data/index.php?action=4&idx=2228>
30. Mahyuliansyah. 2009. *Peran Serta Pondok Pesantren Dalam Kesehatan*.
31. Mansyur. 2007. Pendekatan Kedokteran Keluarga Pada Penatalaksanaan Skabies Anak Usia Pra-Sekolah. *Majalah Kedokteran Indonesia* . Vol. 57, No. 2, Februari 2007. Hal : 63-67.
32. Muktihadid. 2008. *Kebersihan Adalah Napas Kehidupan* .
33. Nawawi. 2006. Sejarah dan Perkembangan Pesantren. *Ibda'*. Vol. 4. No. 1. Januari-Juni 2006. Halaman: 4-19.
34. Nazari & Azizi. 2014. Epidemiological Pattern of Scabies and Its Social Determinant Factors in West of Iran. Diakses melalui : https://www.researchgate.net/publication/276496716_Epidemiological_Pattern_of_Scabies_and_Its_Social_Determinant_Factors_in_West_of_Iran
35. Nursalam (2011). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pedoman Skripsi, Tesis, dan Instrumen Penelitian Keperawatan* Salemba Medika, Jakarta

36. Notoatmodjo, S. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Rineka Cipta, Jakarta.
37. Notoatmodjo, S. (2003). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan Jakarta* : PT. Rineka Cipta.
38. Notoatmodjo S. (2011). *Kesehatan Masyarakat: Ilmu dan Seni*. 2011. Jakarta: Rineka Cipta.
39. Pawening. A. 2009. *Perbedaan Angka Kejadian Skabies Antar Kelompok Santri Berdasar Lama Belajar di Pesantren*.
http://digilib.uns.ac.id/abstrak_1262_perbedaan-angka-kejadian-skabiesantar-kelompok-santri-berdasar-lama-belajar-di-pesantren.html
40. Putri. 2011. *Hubungan Hygiene Perorangan, Sanitasi Lingkungan dan Status Gizi terhadap Kejadian Skabies Pada Anak*. Artikel Penelitian Kedokteran. Fakultas Kedokteran. Universitas Diponegoro, Semarang
41. Qomar. M. 2007. *Pesantren* . Yogyakarta: Erlangga
42. Ratnasari, A.F. & Sungkar, S. (2014). *Prevalensi scabies dan faktor-faktor yang berhubungan di Pesantren X, Jakarta Timur*.
43. Riris Nur Rohmawati. 2010. *Hubungan Antara Faktor Pengetahuan Dan Perilaku Dengan Kejadian Skabies Di Pondok Pesantren Al-Muayyad Surakarta*. Skripsi. Surakarta.
44. Subronto. 2006. *Penyakit Infeksi Parasit dan Mikroba Pada Anjing dan Kucing*. Yogyakarta :Gadjah Mada University Press. 79-83.
45. Steer AC, Carapetis JR, Nolan TM, Shann F (2002) Systematic review of rheumatic heart disease prevalence in children in developing countries: the role of environmental factors. *Journal of Paediatrics & Child Health* 38:

229–234 diakses 20 mei melalui

<http://journals.plos.org/plosntds/article?id=10.1371/journal.pntd.0003452>

46. Sudirman. T. 2006. Scabies : Masalah Diagnosis dan Pengobatan. *Majalah Kesehatan Damianus*. Vol. 5, No. 3. September 2006. Hal : 177-190
47. Turkington & Ashby. 2007. *The Encyclopedia of Infectious Diseases*, 3 edn, Infobase Publishing, New York.
48. Umar. 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta : Salemba Empat.
49. Wahid. 2009. *Refleksi Kasus Skabies*.
50. Wardhani. 2007. *Hubungan Praktek Kebersihan Diri Dan Penggunaan Alat Pelindung Diri Dengan Kejadian Skabies Pada Pemulung di TPA Bukung Bandar Lampung*. Skripsi. Semarang. UNDIP.
51. WHO. 2001. *Planet Kita Kesehatan Kita*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
52. Yuni, W. (2006). *Hubungan sanitasi lingkungan dan higiene perorangan dengan penyakit skabies di desa genting kecamatan jambu, kabupaten semarang*.
53. Zayyid M, Saadah S, Adil AR, Rohela, Jamaiah M. Prevalence of scabies and head lice among children in a welfare home in Pulau Pinang, Malaysia. *Tropical Biomedicine*. 2010; 27:442–6.